

**BAB III**  
**PENERAPAN MANAJEMEN KESISWAAN**  
**DI MTS SAMAILUL HUDA MLATEN MIJEN DEMAK**

**A. Gambaran Umum MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak**

**1. Sejarah Singkat**

Berdasarkan keterangan salah satu pendiri MTs Samailul Huda bapak Suprayitno latar belakang didirikannya Madrasah Tsanawiyah ini adalah untuk menampung siswa berprestasi yang kurang mampu, dan berkeinginan untuk sekolah, guna mendalami pembelajaran agama dan umum yang sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Pada waktu itu pendidikan di Desa Mlaten hanya sampai tingkat Sekolah Dasar saja, sehingga tokoh masyarakat mengusulkan kepada Kepala Desa untuk mendirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah di Desa Mlaten yang berbasis agama tepatnya pada tahun 1992, tapi tidak langsung terealisasi.

Setelah menunggu beberapa bulan akhirnya Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak diresmikan Kepala Desa pada 16 Juli 1993. Gedung madrasah yang berada tepat di tengah perkampungan diarahkan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien kepada masyarakat sekitar yang ingin menyekolahkan anaknya, dan hingga saat sekarang Madrasah Tsanawiyah tersebut masih berdiri. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini MTs Samailul Huda Mlaten mengalami banyak perubahan baik dari segi bangunan, siswa maupun para guru-guru yang mengampunya.<sup>1</sup>

Pada awal pendiriannya tokoh pendiri MTs Samailul Huda Mlaten mengamanatkan kepada Drs. K.H. Solichin Achmad untuk menjadi kepala sekolahnya dengan harapan mampu mengembangkan pendidikan, khususnya mengembangkan siswa berprestasi yang kurang mampu. Hingga sampai sekarang amanat itu masih berjalan dengan baik.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pendiri Madrasah Bapak Suprayitno, pada tanggal 28 Maret 2010.

Tokoh pendiri MTs Samailul Huda Mlaten adalah:

- a. Bapak Drs. H. Pribadi Noor, M.Ag
- b. Bapak H. Hartono
- c. Bapak H. Sukarjo
- d. Bapak Suprayitno
- e. Bapak Nur Wakhid Busran
- f. Bapak Maskun (Alm)
- g. Bapak Ahmad Turaikhan (Alm)

Semangat mencerdaskan anak-anak dalam pengetahuan agama di Desa Mlaten ini lah yang menjadikan para tokoh masyarakat yang di bawah pimpinan para ulama' dan kyai mendirikan Madrasah Tsanawiyah dengan nama Samailul Huda yang berarti *Sumber Petunjuk*. Nama Samailul Huda sendiri merupakan pemberian dari tokoh Tariqah Nasional, yaitu Habib Lutfi Bin Yahya Pekalongan.<sup>2</sup>

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten sampai sekarang dipercaya tidak hanya oleh masyarakat Mlaten saja, tapi juga masyarakat dari desa-desa yang bersebelahan dengan desa mlaten pun ikut serta menyekolahkan anaknya di MTs tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya penerimaan murid baru pada tiap tahunnya. Kepercayaan masyarakat yang begitu besar maka segenap guru dan karyawan serta didukung pengurus bertekad untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

## 2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten terletak di Jl. Mlati No. 09 Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak berbatasan dengan:

- |                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| a. Sebelah Utara   | : Masjid Darul Anwar Dukuh Mlaten |
| b. Sebelah Timur   | : Perumahan Penduduk              |
| c. Sebelah Selatan | : Perumahan Penduduk              |
| d. Sebelah Barat   | : Perumahan penduduk              |

---

<sup>2</sup> *Ibid*

Lokasi Madrasah Tsanawiyah ini sangat mendukung untuk pelaksanaan belajar karena berada dekat dengan perkampungan penduduk. Lokasi MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dibangun di atas tanah seluas 2.102 M<sup>2</sup>. Status tanah tersebut adalah milik MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak sendiri. Bangunan yang ada di atas areal tanah ini merupakan bangunan yang bersifat permanen.<sup>3</sup>

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

Untuk mendorong keberlanjutan dan perkembangan dari madrasah, MTs samailul huda mlaten mijen demak ini memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan. Tujuannya agar dapat menyamakan pemahaman segenap karyawan dan dewan guru dalam pelaksanaan tugas belajar mengajar setiap harinya.

#### **a. Visi:**

“Terwujudnya manusia yang memiliki sikap keimanan dan ketakwaan serta berakhlakul karimah dan berprestasi”.

#### **b. Misi:**

1. Meningkatkan kualitas ketatalaksanaan, sarana, prasarana serta proses KBM
2. meningkatkan kualitas pengelola pendidikan sehingga madrasah menjadi pusat pencerahan keilmuan.
3. Meningkatkan Prestasi dalam Ilmu, Teknologi, Seni Budaya dan Olahraga.
4. mengembangkan strategi kompetitif di lingkungan madrasah secara demokratis.

#### **c. Tujuan**

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **4. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa**

#### **a. Keadaan Guru**

---

<sup>3</sup> Dokument Madrasah MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Seiring berkembangnya murid yang ada, maka untuk memenuhi pelayanan belajar mengajar guru yang ada pun bertambah. Saat ini semua guru yang ada di MTs Samailul Huda Mlaten ini berjumlah 32 orang, dari berbagai macam disiplin pengetahuan. Ada yang dari pendidikan umum, agama dan ada juga yang dari pondok pesantren. Kebanyakan guru di MTs ini sudah sarjana. Dalam rangka meningkatkan kualitas guru, pihak yayasan pun tidak segan untuk memberikan dorongan pada para guru dalam pelatihan-pelatihan, seminar atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak yayasan sendiri atau pihak luar.<sup>4</sup>

**b. Keadaan Karyawan**

Keadaan karyawan MTs Samailul Huda Mlaten Berjumlah 5 orang, yang semuanya memiliki tugas dan wewenang yang berbeda, guna melancarkan segala bentuk administrasi dan kegiatan-kegiatan yang bersifat kelembagaan.<sup>5</sup>

**c. Keadaan Siswa**

Animo masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, terus meningkat hal ini dapat dilihat jika pada tahun pertama, Juli 1993/1994 baru ada 37 siswa, maka tahun-tahun berikutnya secara berjenjang terus menaik menjadi 110 siswa, 226 siswa, 303 siswa dan melonjak cukup tajam di tahun 2007/2008 menjadi 507 siswa. Pada saat ini tahun 2009/2010 MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak memiliki 498 siswa.<sup>6</sup>

**5. Sarana Dan Prasarana**

Gedung MTs Samailul Huda Mlaten dibangun diatas tanah 2.102 M<sup>2</sup>. Gedung tersebut terbagi menjadi beberapa lokal ada beberapa gedung yang dibangun berlantai tiga, dan ada yang berlantai dua. Untuk denah dan jumlah ruangan yang ada bisa di lihat dilampiran.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Drs. H. Solichin Achmad tanggal 10 April

<sup>5</sup> Daftar karyawan dapat dilihat di lampiran

<sup>6</sup> Bisa dilihat dilampiran.

## 6. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar proses belajar mengajar serta tugas-tugas kelembagaan, maka suatu organisasi harus ada pembagian tugas. Di MTs Samailul Huda Mlaten susunan struktur organisasi seperti dalam lampiran.

### B. Penerapan Manajemen Kesiswaan MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak

Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi beberapa bidang:

#### 1. Perencanaan Siswa

Secara garis besar perencanaan siswa di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dilakukan pada awal tahun penerimaan siswa baru. Tidak adanya perubahan dalam kegiatan kesiswaan maupun tambahan ruang kelas maka dalam pelaksanaannya, setiap penerimaan siswa baru disamakan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan menerima siswa semuanya.<sup>7</sup>

#### 2. Penerimaan Siswa Baru

Seperti halnya dengan sekolah-sekolah yang lain MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini juga melakukan kegiatan penerimaan siswa baru. Agar program ini berjalan secara maksimal kegiatan penerimaan siswa baru ini dikelola oleh panitia secara khusus dengan diawasi oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawabnya.

Panitia ini dibentuk berdasarkan rapat dewan guru yang kemudian disepakati bersama siapa yang bertanggung jawab menangani program penerimaan siswa baru dengan dibantu oleh tim yang berasal dari dewan guru. Adapun susunan panitia penerimaan siswa baru pada priode 2009/2010 MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, seperti yang terlampir.

##### a. Diskripsi pelaksanaan penerimaan siswa baru di MTs Samailul Huda

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Drs. H. Solichin Achmad tanggal 11 April 2010

Sistem penerimaan siswa baru yang dipergunakan oleh MTs Samailul Huda adalah sistem promosi. MTs Samailul Huda tidak melakukan seleksi akademik kepada calon siswa barunya. Seleksi yang dilakukan adalah seleksi administratif saja. apakah calon yang mendaftar adalah benar-benar lulus SD/MI<sup>8</sup>.

Sejak berdiri, sistem promosi ini dilakukan oleh MTs Samailul Huda Mlaten Demak dalam menerima calon siswanya. Selama melakukan penerimaan siswa baru, berapapun calon siswa yang mendaftar umumnya diterima. Selama berdiri sampai sekarang minat masyarakat dalam mendaftarkan anaknya di MTs Samailul Huda Mlaten Demak biasanya lebih dari seratus orang.

Kebanyakan lulusan SD di kecamatan Mijen ini telah tersedot ke SMP Negeri. Praktis sekolah atau madrasah yang berstatus swasta, menggunakan sistem promosi ini untuk menarik minat siswa baru. Menurut Kepala Madrasah, sejak berdiri hingga sekarang, MTs Samailul Huda menggunakan sistem promosi dalam menerima kandidat siswa barunya, selain pertimbangan atas pemenuhan kelas, juga pertimbangan atas keberlangsungan sekolah dari masyarakat lokal.<sup>9</sup> Dihawatirkan kalau dengan menggunakan sistem seleksi nanti tidak ada sekolahan lagi yang mau menampung siswa-siswa yang ingin melanjutkan sekolah tapi dengan keadaan kecerdasan dan ekonomi yang terbatas.

b. Waktu dan Syarat Pendaftaran

Pelaksanaan pendaftaran calon siswa baru di adakan di MTs Samailul Huda Mlaten Demak, tiap hari jam kerja kecuali hari libur, dan jangka waktu pengumuman pendaftaran sampai dengan penutupan adalah satu setengah bulan. Sedangkan syarat-syarat administrasi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*

2. Menyerahkan foto copy raport kelas 6 yang telah di legalisir pihak yang berwenang 2 lembar.
3. Menyerahkan foto copy STTB SD/MI yang dilegalisir oleh pihak yang berwenang 2 lembar.
4. Menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Menyerahkan uang pendaftaran yang besarnya disesuaikan tiap tahunnya.

Setelah semua persyaratan sudah selesai pihak madrasah akan memberikan pengumuman kapan siswa baru dapat mulai melaksanakan belajar.

### 3. Orientasi Siswa Baru

Seperti halnya Masa Orientasi Siswa Baru (MOS) pada tahun-tahun ajaran baru, pada pelaksanaan MOS yang dilakukan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak juga dilaksanakan setelah adanya pengumuman penerimaan siswa baru. Setelah semua calon siswa baru diterima, MOS dilaksanakan menurut dengan rambu-rambu yang ditetapkan oleh madrasah, dan acara ini diemban oleh para pengurus OSIS, dan tentunya dengan di dampingi oleh waka kesiswaan yang pada periode 2009/2010 dijabat oleh bapak Sholikin, S.Ag.<sup>10</sup>

Masa Orientasi Siswa Baru (MOS) Tahun Pelajaran 2009/2010 MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak telah dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juli 2009 s.d. Rabu, 15 Juli 2009, mulai pukul 07.00 s.d 12.15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru pembina, OSIS serta dibantu semua civitas akademik MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Materi yang disampaikan kepada siswa baru meliputi :

- a. Tata karma meliputi peraturan sekolah.
- b. Ekstrakurikuler.
- c. Pengenalan lingkungan madrasah dan tenaga edukatif.
- d. Hak dan kewajiban siswa.
- e. Lomba-lomba.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan Sholikin, S.Ag, pada tanggal 07 April 2010.

f. Pentas seni.

Diharapkan siswa baru yang sudah masuk langsung beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa canggung. Adaptasi dengan fasilitas yang disediakan sekolah, personalia sekolah yang meliputi dewan guru, pegawai sekolah, juga siswa senior. Selain mendidik mental siswa baru, juga diadakan penelusuran bakat yang dilakukan melalui lomba-lomba yang diadakan. Lomba yang diadakan mewakili dari berbagai macam program ekstra kurikuler yang ada di sekolah, seperti seni tilawah Al-Quran, seni kaligrafi, juga berbagai macam olah raga seperti Bola Voly, Futsal. Lomba-lomba yang berhubungan dengan intelektual siswa juga dilombakan seperti pidato. Pada ahir MOS diadakan sambutan penerimaan dari madrasah dengan acara penutup pentas seni pertunjukan yang dilakukan oleh pengurus OSIS.<sup>11</sup>

4. Pendataan Kemajuan Siswa

Pendataan kemajuan siswa ini perlu dilakukan, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa juga untuk petanggungjawaban dari pihak sekolah kepada wali siswa yang telah mempercayai untuk mendidik anaknya. Setelah melalui evaluasi yang diadakan pihak sekolah juga didatangkan orang tua siswa, untuk mengetahui sejauh mana peranan orang tua di rumah.

Ada beberapa buku catatan untuk mengontrol bagaimana keadaan siswa yaitu presensi, buku nilai harian, rapot, dan juga buku legger. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa, makin maju atau makin tidak terkendali.<sup>12</sup>

a. Buku Absensi

Begitu jam pertama dinyatakan masuk, serta siswa masuk ke kelas, guru mengabsen siswanya satu persatu, agar mengenali satu persatu siswanya yang masuk sekolah dan yang tidak masuk sekolah. Demikian juga pada jam-jam berikutnya setelah istirahat, guru perlu

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Wawancara dengan Wakamad Tata Usaha Siti Atminah, A.Md pada tanggal 12 April 2010.

mempresensi kembali, barangkali ada siswanya yang pulang sebelum waktunya. Tidak jarang, siswa pulang sebelum waktunya, hanya karena sudah dinyatakan masuk melalui presensi pada jam pertama.

Ada beberapa penyebab yang menjadikan siswa MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini tidak hadir dalam madrasah, ada yang muncul dari eksternal siswa, dan juga yang datang dari diri siswa itu sendiri. Kebanyakan penyebab yang timbul dari luar siswa itu adalah<sup>13</sup>:

- 1) Karena ada tugas dari keluarga untuk membantu dirumah, semisal ada siswa yang tidak masuk gara-gara ikut membantu di sawah.
- 2) Ada yang tidak berangkat karena orang tuanya kerja yang merantau ahirnya mengajak anaknya untuk ikut serta dan ahirnya pindah sekolah.
- 3) Ada keluarga yang sakit atau meninggal.

Sedangkan faktor yang menyebabkan ketidak hadiran siswa yang berasal dari internal siswa itu sendiri adalah:

- 1) Ikut temannya yang libur sekolah, misalnya pada hari Minggu, bisa dipastikan bayak sekali siswa yang tidak hadir.
- 2) Sakit yang lama sembuhnya.
- 3) Keadaan siswa yang memang suka sekali membolos.
- 4) Siswa yang terlambat masuk sekolah, dan ahirnya membolos.
- 5) Perkelahian antar siswa maupun dengan orang luar sekolah.

Beberapa penyebab ketidak hadiran siswa ini ada yang dengan izin dan ada juga yang tanpa ijin. Madrasah hanya memberikan sangsi pada alasan yang memang tidak bisa ditolerir, misalnya pada siswa yang sering membolos pihak madrasah pertama meberika teguran terhadap siswa yang bersangkutan dan kemudian apabila masih diulangi lagi maka orang tua wali yang dipanggil ke madrasah, atau apabila tidak bisa datang, pihak madrasah yang datang menemui ke rumahnya.<sup>14</sup>Sangsi yang diberikan pihak madrasah bisa berupa

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan guru BP Sri Wahyuni, S.Pd pada tanggal 15 April 2010

<sup>14</sup> *Ibid*

skorsing dan ada juga sangsi yang berupa hukuman berdiri di halaman madrasah, dan ada juga yang berupa tugas yang wajib dikumpulkan ke madrasah seperti kliping koran.<sup>15</sup>

b. Buku Nilai

Setiap guru yang ada di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini diberikan buku nilai, yang kegunaannya untuk mencatat nilai mentah yang berupa harian, mid semester, dan juga nilai hasil akhir semester. Buku nilai ini untuk mempermudah guru untuk memasukan nilai ke dalam buku raport.

c. Buku Raport

Buku ini merupakan buku laporan individu siswa yang diberikan sekolah untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai. Setiap siswa yang ada di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini memiliki buku raport yang tiap akhir semester dibagikan untuk laporan mengenai hasil belajar siswa. Setiap pemberian raport pasti orang tua siswa dipanggil untuk menerima, dengan harapan semoga orang tua siswa dapat mengetahui secara langsung hasil belajar anaknya.

d. Buku Ledger

Buku ledger ini berisi kumpulan semua nilai untuk semua bidang studi yang diajarkan di sekolah untuk satu periode. Buku ledger terdiri dari dua, yaitu ledger kelas dan ledger sekolah. Buku ledger kelas ini dijadikan bahan acuan wali kelas untuk perhatian khusus pada siswa yang tertinggal. Sekolah juga memiliki buku ledger yang berisi ledger-ledger dari tiap-tiap kelas.

Ketiga buku catatan diatas yaitu buku nilai, raport, ledger digunakan untuk:

- a. Pertimbangan naik tinglat atau kelas.
- b. Untuk menentukan prestasi siswa.
- c. Untuk mengetahui derajat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

d. Untuk laporan pada orang tua siswa.

#### 5. Pengaturan Tingkat

Model pengajaran yang ada di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini adalah model klasikal, jadi setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pelayanan di dalam kelas. Tidak berupa pengelompokan yang berdasarkan kebutuhan khusus, atau bakat dan minat. Pada model klasikal inilah dibutuhkan tingkat.

Alasan diterapkan sistem tingkat ini, selain berdasarkan kesamaan, adalah efisiensi pendidikan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Para siswa berada dalam keadaan sama, dan dapat dilayani secara bersama-sama. Menjadi tidak efisien dari segi tenaga dan biayanya, jika dilayani secara individual. Pertimbangan dalam kenaikan tingkat di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak adalah<sup>16</sup>:

- a. Prestasi harus sesuai dengan batas minimal nilai yang ditentukan, atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum.
- b. Harus sesuai dengan waktu yang ditentukan atau dengan aturan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadikan siswa tidak naik kelas. Beberapa alasan yang didapati di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak adalah:

- a. Nilai masih dibawah standar yang ditetapkan.
- b. Malas, dan sering tidak masuk kelas.
- c. Kurang antusias dalam belajar.
- d. Masih belum bisa menguasai materi yang diajarkan.

Bagi siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan, biasanya diadakan kegiatan pengayaan, yaitu kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok cepat sehingga siswa-siswa tersebut menjadi lebih mendalami bahan pelajaran yang mereka pelajari. Selain itu juga diberikan

---

<sup>16</sup> Drs. H. Solichin Achmad, *Op.cit*

kegiatan remediasi, yaitu kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>17</sup>

## 6. Mutasi

Mutasi di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ada yang intern dan juga ada yang ekstern. Mutasi intern dilakukan hanya perpindahan ruang kelas saja, tidak sampai perpindahan jenjang kelas. Mutasi itu dilakukan untuk memberikan sangsi atau meminimalisir gejala tidak tertib disuatu kelas tertentu.

Mutasi yang terbersifat ekstern targolong tidak terlalu banyak hanya beberapa kasus saja yang mengharuskan siswa tersebut melakukan mutasai. Sebagian besar dikarenakan orang tua siswa tersebut kerja di luar daerah (luar Jawa) dan mengharuskan untuk menetap disana, sehingga mau tidak mau anaknya ikut serta pindah.

Pengaturan mutasi MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak tidak terlalu rumit. Sebelum siswa tersebut menyepakati untuk pindah sekolah pihak sekolah melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dan orang tuanya, dan kalau dirasa sudah tidak bisa dipertahankan lagi, maka pihak madrasah memberikan keterangan pindah dari madrasah dan siswa melengkapi persyaratan, yaitu:

- a. Surat permohonan orang tua.
- b. Surat kesediaan madrasah/sekolah yang dituju.<sup>18</sup>

## 7. Drop Out

Masalah drop out yang ada di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini adalah:

- a. Ketidak mampuan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Sakit yang tidak tahu kapan bisa sembuh, misalnya ada siswa kelas IX yang tersengat listrik dan ahirnya lumpuh, sehingga tidak bisa ikut sekolah.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Siti Atminah, A.Md Op.Cit

- c. Drop out oleh madrasah, melanggar peraturan madrasah sehingga tidak bisa ditolerir.

#### 8. Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Desa Mlaten Mijen Demak yang menjadi tempat berdirinya MTs Samailul Huda ini termasuk dalam daerah pedesaan dan jauh dari gemerlap kota besar. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja dan khususnya yang masih belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak tidak begitu parah dan masih dalam batas kewajaran. Sebagai seorang siswa yang notabene belajar di lembaga pendidikan yang berlandaskan agama bisa mengontrol tindakan yang dilarang agama dan yang melanggar norma-norma sosial.<sup>19</sup>

Kenakalan yang biasa dilakukan oleh siswa MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini biasanya merokok, membolos dan berkelahi, menurut pantauan dari pihak madrasah kasus perkelahian hanya terjadi beberapa kali saja, perkelahian antar siswa sendiri maupun antar siswa dengan warga sekitar.

Menjaga agar siswa menjadi lebih disiplin biasanya siswa yang melanggar peraturan ini diberi sangsi. Sangsi yang diberikan ini bermacam-macam, ada yang sifatnya memberikan motifasi, sampai pada hukuman yang berifat pada hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan lingkungan madrasah, berdiri didepan kelas, dijewer, juga membuat pernyataan. Pelaksanaan tugas hukuman di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak memang tidak ada pengadilan siswa, yang ada hanya kebijakan oleh guru BP.

Merasa perlunya sebuah bimbingan dan perhatian terhadap remaja dalam hal ini adalah siswa, maka pihak MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak juga melakukan bimbingan dan juga pendampingan dalam menyelesaikan persoalan yang dialami oleh siswanya.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Penyuluhan, Muhsinin, S.Ag pada Tanggal 15 April 2010.

Bimbingan yang diberikan oleh MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak tidak hanya yang berhubungan dengan studi siswa, tapi juga meliputi bimbingan kepribadian, sosial, belajar dan juga meliputi pemilihan karier.<sup>20</sup>

Bimbingan pribadi meliputi bagaimana menjadi orang yang lebih bertakwa dan beriman pada Allah. Layanan bimbingan yang berhubungan dengan sosial adalah kelanjutan dari bimbingan kepribadian, yaitu dengan memberikan pengarahan dan bekal pada siswa soal sopan-santun, tata karma, sadar hokum, dan juga pelaksanaan nilai-nilai agama di masyarakat, sehingga siswa ketika masuk kemasyarakat tidak canggung dan tidak dikucilkan sebagai kelas asosial.

Aspek bimbingan yang berkaitan dengan belajar menjadi rutinitas yang sering sekali banyak keluhan dari para siswa, mulai dari pemahaman materi pelajaran, sampai pada pola belajar yang efektif, mulai dari pendampingan kelompok sampai pada pendampingan terhadap individu yang mengalami kesulitan dalam menira pelajaran. Layanan bimbingan karir di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak sebagai bentuk layanan yang berhubungan dalam tugas pendampingan ahir untuk siswa kelas tiga, khusus bagi siswa yang ingin langsung kerja ada semacam pemantapan orientasi kedepannya, mereka mau bekerja seperti apa, dan bakat apa yang akan dikembangkan.<sup>21</sup>

Selain memberikan bimbingan pada siswa MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak juga menerapkan disiplin pada siswanya. MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini menggunakan peran guru dalam menjalankan disiplin madrasah. Peranan guru sangat penting karena guru dapat menjadi model. Untuk membuat siswa mempunyai disiplin yang tinggi, maka guru harus mampu menjadi contoh atau panutan bagi siswa-siswanya. Misalnya dalam hal berpakaian guru harus lebih rapi dari pada siswanya, masuk sekolah harus bisa lebih awal dari siswanya, tidak

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> *Ibid*

memakai aksesoris yang mencolok, dan bagi bapak guru tidak boleh berambut gondrong apalagi pakai pewarna rambut. Dengan penegakan peraturan tentang tata tertib sekolah diharapkan siswa lebih disiplin dan bisa lebih terarah.<sup>22</sup>

Tujuan yang ingin dicapai MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dalam melaksanakan disiplin ini adalah agar siswa mampu mengontrol segala bentuk aktifitas yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan masyarakat luas, sehingga bisa memfilter mana yang baik dan mana yang buruk, dan kedepannya tidak menjadi musuh bagi masyarakat.

#### 9. Pengaturan Organisasi Siswa

Pembinaan siswa selain dengan menggunakan model yang telah baku atau dengan model pelajaran sehari-hari, juga diperlukan kegiatan tambahan yang dapat meningkatkan kreatifitas, bakat siswa yang terpendam. Pengenalan organisasi terhadap siswa adalah salah satu tambahan pelajaran yang diberikan MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak untuk siswanya.

Organisasi sekolah ini memberikan pengalaman tambahan bagi siswa, baik yang ikut dalam struktur organisasi tersebut maupun yang tidak masuk dalam organisasi, karena semua siswa adalah anggota OSIS. Pengalaman yang didapat bisa berupa penambah intelektual siswa, memberikan cara bersosialisasi dengan kawan maupun memberikan tambahan keyakinan terhadap bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan struktur organisasi OSIS, tugas dan tanggungjawab masing-masing organ atau unit yang ada dalam struktur organisasi di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak adalah<sup>23</sup>:

- a. Majelis Pembimbing OSIS (MBO) terdiri atas Kepala madrasah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan. Tugas MBO ini adalah memberikan pengarahan dan bimbingan secara umum dan teknis

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Data dari arsip OSIS MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

kepada pengurus OSIS dalam berorganisasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa.

- b. Ketua OSIS, yang dibantu oleh Wakil Ketua, bertanggungjawab untuk memimpin OSIS, yang selain bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah, juga bertanggungjawab kepada para anggotanya. Ketua dan wakil Ketua, juga bertanggungjawab dalam menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, koordinasi kegiatan, pemantauan kegiatan dan pelaporan kegiatan OSIS.
- c. Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK), sebagai wakil dari masing-masing kelas I, II dan III, bertanggungjawab untuk menyampaikan aspirasi kelasnya kepada OSIS, dan sekaligus sebagai saluran sosialisasi Program OSIS kepada siswa yang berada di kelasnya.
- d. Sekretaris OSIS, bertanggungjawab atas kesekretariatan OSIS, dan memberikan layanan informasi kepada Ketua OSIS ketika membutuhkan. Kesekretariatan tersebut meliputi pencatatan atau inventarisasi, penyimpanan informasi, pencarian kembali informasi, dan penyajian kembali sehingga mudah dipahami oleh pengurus dan anggota OSIS yang lain.
- e. Bendahara OSIS, bertanggungjawab atas perencanaan penganggaran, realisasi anggaran, pelaportan anggaran dengan sepengetahuan Ketua OSIS.
- f. Seksi-seksi, ini memberikan pertanggung jawab kepada ketua osis dan dewan pembina. Di MTs Samailul Huda ada beberapa seksi:
  1. Seksi Bidang Keagamaan.
  2. Seksi Bidang Orgnaisasi.
  3. Seksi Bidang Pendidikan.
  4. Seksi Bidang Seni dan Ketrampilan.
  5. Seksi Bidang Olah Raga.
  6. Seksi Bidang Hubungan Masyarakat.
  7. Seksi Unit Kesehatan Siswa.

- g. Wakil-wakil Kelas, terdiri atas siswa yang dipilih oleh Kelas (bisa ketua kelas dan bisa juga bukan), guna duduk di dalam MPK, dengan tugas meneruskan aspirasi kelas dan menjadi saluran pagi program-program OSIS pada kelas yang diwakilinya.

Beberapa kegiatan yang dilakukan OSIS adalah: Majalah Dinding, Drum Band, Rebana, Istighotsah, Qiroah, Pentas Seni, Studi Tour, Pramuka, Pesantren Kilat dan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan komputer, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab secara intensif.

Dihapkan dengan mengikuti organisasi intra sekolah ini, siswa bisa mendapatkan manfaat dan kegunaan dalam berbagai aspek yang nantinya dapat berguna dalam masyarakat.

#### 10. Monitoring atau Pengendalian

Pelaksanaan monitoring di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini terbagi menjadi beberapa macam<sup>24</sup>:

- a. Monitoring atau evaluasi yang dilaksanakan secara keseluruhan meliputi Yayasan dan segenap civitas madrasah. dilakukan guna mengevaluasi kinerja kepala sekolah selama satu priode kepemimpinan.
- b. Monitoring yang dilaksanakan kepala sekolah dengan wakil madrasah, hal ini unutup mengevaluasi bidangnya masing. Seperti kesiswaan, kurikulum apa sudah sesuai target atau masih kurang.
- c. Monitoring semua dewan guru, ini biasanya dilakukan untuk mengontrol guru yang sering tidak berangkat dan yang paling disiplin. Monitoring dilakukan oleh kepala sekolah untuk menindak guru yang tidak kompeten.
- d. Monitoring yang melibatkan semua dewan guru dengan wali siswa, ini dilakukan dalam pertemuan tahunan untuk membahas bagaimana perkembangan anak. Monitoring ini berupa usulan dan himbauan untuk pihak sekolah bagaimana kedepannya agar jadi lebih baik.

Monitoring atau pengendalian ini dilakukan dengan menggunakan laporan tertulis atau menggunakan cara rapat terbuka. Hal ini dilakukan

---

<sup>24</sup> Drs. H. Solichin Achmad, *Op. Cit.*

agar dapat diketahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan itu tercapai, dan sekaligus menjadi penilaian layak atau tidaknya kegiatan tersebut dilaksanakan.

### **C. Hambatan Penerapan Manajemen Kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak**

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa macam-macam hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan siswa

Pelaksanaan perencanaan siswa di MTs Samailul Huda ini masih mengacu system lama yaitu tidak mempertimbangkan jumlah siswa yang akan ditampaug, padahal jumlah ruang kelas yang digunakan tidak mencukupi sehingga terpaksa pinjam menggunakan gedung madrasah Diniyyah, dan dalam pengelolaannya pernah terdapat perselisihan pendapat antar pengelola lembaga.<sup>25</sup>

#### 2. Penerimaan Siswa Baru.

Penerimaan siswa baru di MTs Samailul Huda ini tidak begitu banyak permasalahan yang dihadapi, hanya ada beberapa hal yang menjadi kendala<sup>26</sup>:

- a. Kebanyakan siswa yang mendaftar adalah anak dari warga sekitar, jadi tidak berani menolak atau tidak menerima calon siswa yang mendaftar.
- b. Karena penerimaan siswa baru ini menggunakan sistem promosi sehingga tidak dapat menjaring kandidat yang berkualitas, karena semua siswa yang mendaftar diterima.

#### 3. Pendataan Kemajuan Siswa.

Pelaksana pendataan kemajuan siswa kendala yang masih dihadapi adalah dalam system absensi kelas, kadang guru yang mengajar jam pertama tidak melakukan pengabsenan sehingga siswa sendiri yang melakukan. Selain itu kurang adanya koordinasi antara guru dengan tenaga administrasi yang

---

<sup>25</sup> Drs. H. Solichin Achmad *Op.cit*

<sup>26</sup> *Ibid*

ada di madrasah, seperti pembuatan jadwal piket untuk pengganti guru yang tidak hadir.<sup>27</sup>

#### 4. Mutasi dan Drop Out

Permasalahan yang dihadapi madrasah dalam hal mutasi dan drop out adalah:

- a. Banyaknya warga yang merantau dan membawa anak mereka untuk pergi bersama untuk melanjutkan sekolah di tempat merantaunya, mengakibatkan madrasah tidak bisa menghambat mutasi siswanya.
- b. Karena lokasi madrasah ditengah masyarakat dan siswa yang belajar adalah anak dari warga sendiri, madrasah masih kasihan dalam menjatuhkan sangsi drop out.

#### 5. Pengaturan Organisasi Siswa

Organisasi siswa di MTs Samailul Huda ini dalam pelaksanaannya walaupun sudah ada pengurus yang mengelola tapi pihak guru belum berani melepas secara mandiri, siswa madrasah masih belum mampu mengelola dan membuat program kerja sendiri. Selain itu juga terkadang ada kegiatan yang waktunya terbentur dengan kegiatan belajar mengajar. Biasanya dengan kegiatan yang ada di luar program madrasah, seperti mendatangi undangan pelatihan atau seminar yang diadakan oleh luar madrasah. Madrasah tidak bisa melarang siswa untuk tidak mengikuti.<sup>28</sup>

#### 6. Bimbingan dan Pembinaan Siswa

Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan siswa ini merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa, tapi ada hal yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya yaitu<sup>29</sup>:

- a. Siswa kurang memahami guru bimbingan ini adalah mitra dalam menyelesaikan masalah.
- b. Siswa masih takut terhadap guru pembimbing dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami.

---

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> Waka Kesiswaan *Sholikin, S.Ag, Op. Cit*

<sup>29</sup> Guru Bimbingan dan Penyuluhan, *Muhsinin, S.Ag, Op. Cit.*